

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan lembaga sosial seperti yayasan (*foundation*) memiliki arti penting serta fungsi untuk mengembangkan dan mengatur masyarakat ke arah yang lebih baik. Kemudian, mendampingi masyarakat melakukan perubahan maupun mempertahankan nilai sosial yang dianggap penting serta wadah memperjuangkan kepentingan tertentu dalam masyarakat melalui pendidikan atau edukasi. Menurut Syaadah, dkk (2022) menyatakan bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui Jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan informal. Pendidikan formal mengutamakan pengembangan akademik sehingga nonformal bangkit dan berkembang untuk melengkapi pendidikan formal ataupun informal. Agar program pada pendidikan nonformal tersebut dapat berjalan lancar tentunya membutuhkan strategi edukasi yang cocok sehingga anak-anak dapat memahami atau mengerti pengajaran yang diberikan.

Menurut Heryenzus dkk (2023:2), strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai adanya penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tercapai. Keberhasilan suatu usaha sangat tergantung pada kemampuan pemimpin yang dapat merumuskan strategi yang digunakan. Mengingat pendidikan bagi anak-anak sangatlah penting, namun bukan berarti dengan mudah dalam penanamannya atau penerapan bagi anak-anak. Melalui strategi yang sudah direncanakan atau sudah ditetapkan bagi anak-

anak berjalan dengan baik. Terlebih di tengah arus globalisasi membuat anak-anak kurang tertarik belajar akan budayanya, menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya, dan lain sebagainya di luar dari mata pelajaran yang ada disekolah.

Berdasar Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 26 ayat 1 disebut bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Selanjutnya pada ayat 2 dinyatakan bahwa, pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Salah satu pendidikan nonformal yang memberi edukasi tersebut adalah Yayasan Jabu Sihol.

Yayasan Jabu Sihol berada di Kecamatan Siantar Marimbun tepatnya terletak di Jalan Bahkora II Marihat Jaya, Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar 21127 Indonesia (<https://www.tripadvisor.co.id>). Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pengurus Yayasan Jabu Sihol mengatakan bahwa yayasan ini bergerak di dua bidang sosial yaitu *profit* dan *non-profit*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Silaen (2022) mengatakan bahwa Desa wisata Jabu Sihol memiliki edukasi wisata budaya berupa menenun ulos, belajar aksara Etnik Toba, Tari Etnik Toba dan Simalungun, masakan khas Tapanuli. Selanjutnya edukasi budidaya berupa bercocok tanam, budidaya ikan, maggot bsf dan

budidaya azolla. Keseluruhan program tersebut adalah program *profit* yang ditujukan kepada para wisatawan melalui paket *experience tourism* yang dimana para pengunjung harus bayar dalam mengikuti paket belajar tersebut.

Kemudian yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu akan membahas program di bidang *non-profit* yang dimana program tersebut terbagi menjadi beberapa program yang mendukung dan diberikan secara gratis yaitu belajar Tari Etnik Toba dan Etnik Simalungun, *English Fun*, Bioskop sampah. Yayasan Jabu Sihol juga memberikan kesempatan bagi anak-anak yang orangtuanya secara ekonomi berkecukupan. Namun, anak-anak dengan usia 6-15 tahun yang dapat bergabung dan mengikuti semua program-program khusus bagi anak-anak yang tinggal di Desa Marihat Jaya dan mengikuti program-program tersebut sesuai jadwal yang sudah ditetapkan Yayasan Jabu Sihol. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas secara mendalam terkait Strategi edukasi Bagi anak-anak oleh Yayasan Jabu Sihol di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan program edukasi oleh Yayasan Jabu Sihol bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun?
2. Bagaimana strategi Yayasan Jabu Sihol dalam mengatasi faktor penghambat program edukasi bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya,

Kecamatan Siantar Marimbun?

3. Bagaimana persepsi dari masyarakat mengenai kebermanfaatan Program edukasi yang diberikan oleh Yayasan Jabu Sihol bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagaimana dicantumkan di bawah ini;

1. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program edukasi di Yayasan Jabu Sihol bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun.
2. Untuk menganalisis strategi Yayasan Jabu Sihol dalam mengatasi faktor penghambat program edukasi bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi dari masyarakat mengenai kebermanfaatan edukasi yang diberikan oleh Yayasan Jabu Sihol bagi anak-anak di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi dua, yakni secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis, hasil penelitian menambah kajian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial, Khususnya dalam bidang Antropologi Pendidikan. Sebaliknya manfaat praktis terdiri atas; (1) bagi Penulis sebagai salah satu tugas akademik sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana, sekaligus memahami Strategi edukasi bagi anak-anak di Yayasan Jabu Sihol di Desa Marihat Jaya

Kecamatan Siantar Marimbun, (2) bagi masyarakat sebagai bahan referensi menambah pengetahuan atau informasi bagi masyarakat bahwa Strategi edukasi oleh Yayasan Jabu Sihol sangat penting bagi anak-anak di Pematangsiantar dan, (3) bagi kalangan akademis untuk memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Prodi Pendidikan Antropologi untuk mengetahui dan memahami mengenai Strategi Edukasi Bagi Anak-Anak oleh Yayasan Jabu Sihol di Desa Marihat Jaya, Kecamatan Siantar Marimbun, dan juga sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain di masa yang akan datang yang memungkinkan akan dilakukannya penelitian dalam masalah yang sama.

